



“Pentakosta - Peran dan Karunia Roh Kudus”

Vik. Maria W. Mazo, M.Div.

Efesus 4:2-8

Bahwa identitas kita ini adalah orang yang sudah dipanggil, dan Paulus mau kita hidup sesuai dengan panggilan. Waktu orang Kristen mengerti bahwa dia adalah orang yang dipanggil, hidupnya di dunia akan sesuai dengan panggilan tersebut. Dalam bagian ini, Paulus mengatakan biarlah hidupmu, kelakuanmu, etikamu sesuai dengan panggilan tersebut. Karena orang-orang di Efesus yang tidak Kristen tidak mengerti Alkitab, mereka tidak percaya kepada Kristus.

Orang-orang Kristen yang sudah mempunyai Kristus dalam hatinya, mempunyai satu hidup yang terus mengalami transformasi dan terus diperbaharui, maka hidup mereka menjadi suatu kesaksian bagi yang belum percaya. Sebagai orang Kristen, kita mempunyai hidup yang sama, sama-sama hidup di dunia tetapi mempunyai arah yang berbeda. Kita mempunyai hidup jasmani tetapi kita mempunyai satu sikap nilai yang berbeda. Kalau hidup kita tidak beda dengan orang yang tidak percaya, kita tidak bisa mengatakan kekristenan itu mempunyai suatu keunikan. Kalau kekristenan itu hanya sebagai satu agama, maka hidup kita hanya berbadan agama tetapi tidak ada transformasi. Kalau kita melihat agama, mereka menggunakan jubah atau pakaian di luar tetapi hidup mereka, hati mereka, rohani mereka itu tidak berubah. Apa yang membedakan Kristen dengan agama-agama lain? Karena apa yang dilakukan oleh Allah, melalui Roh-Nya yang kudus, memberikan kepada kita perubahan atau pertobatan dari dalam. Allah mengaruniakan iman di dalam hati kita maka iman itu membawa kita untuk mengerti apa yang kita percaya. Waktu kita mulai percaya lalu kita mendalami Firman Tuhan, kita akan mengalami perubahan. Kalau agama merubah kita dari luar melalui ritual-ritual agama, tetapi kekristenan adalah Allah Roh Kudus merubah kita dari dalam. Perubahan yang berasal dari dalam keluar itu adalah satu perubahan yang bersifat tetap. Misalnya dulu saya tidak pakai jilbab setelah saya menjadi Islam saya berubah bajunya. Jadi yang menyatakan saya beragama itu pakaian saya. Tetapi rohani saya dari berdosa tetap berdosa. Tetapi apa yang dilakukan oleh Allah Roh Kudus merubah saya yang berdosa menjadi benar. Perubahan ini adalah status rohani. Ini tidak bisa dilakukan oleh agama manapun di seluruh dunia.

Hari ini kita merayakan hari Pentakosta karena Roh Kudus adalah hadiah paling besar yang Tuhan beri kepada gereja. Kalau Roh Kudus tidak diberikan kepada kita, tidak ada satu orang bisa bertobat, maka

tidak ada gereja. Gereja itu bukan jasa daripada pendeta atau sinode, karena gereja didirikan oleh Kristus, dan gereja itu bersifat kekal. Saya tidak berbicara masalah gereja secara denominasi atau organisasi, tetapi saya berbicara mengenai gereja sebagai tubuh Kristus. Kalau gereja secara organisasi itu adalah gereja yang kelihatan, tetapi gereja sebagai tubuh Kristus adalah semua orang yang percaya dari zaman Perjanjian Lama sampai kepada kedatangan Tuhan yang kedua kali itu disebut adalah *the invisible church*.

Ef 4:2. Waktu Roh Kudus membawa saya ke dalam pertobatan, Roh Kudus juga terus menyucikan saya supaya karakter saya terus diperbaharui. Paulus mengatakan hendaklah kamu rendah hati, lemah lembut dan sabar. Pasti karakter kita berubah, walaupun sifatnya itu progresi, tetapi pasti ada perubahan. Kalau saya adalah orang Kristen, Paulus mengatakan kamu di dalam relasi mempunyai karakter yang berubah. Karena di dalam kita berelasi satu sama yang lain, maka karakter itu sangat perlu. Apa yang membuat kita tidak mau bergaul dengan orang tertentu itu karena karakternya. Ada yang mengatakan aduh sepertinya saya tidak bisa sama dia, tidak ada *chemistry*. Karena ada orang yang susah untuk berelasi satu sama yang lain. Yang dapat merubah sikap kita itu hanya Roh Kudus. Dan ini adalah perubahan yang bersifat tetap. Tetapi kalau perubahan karakter, lemah lembut karena budaya tetapi waktu saudara mengalami sesuatu yang sangat berat, saudara sudah bukan seperti diri kita, sudah berubah.

Ef 4:3. Ada dua, dikatakan oleh Paulus kamu harus lemah lembut, rendah hati, sabar, lalu ada kata kasih lalu ayat berikutnya dikatakan damai sejahtera. Sebagai satu tubuh Kristus, yang diinginkan itu adalah satu: *unity*, kesatuan. Jadi kalau gereja itu pecah, itu bukan pekerjaan Roh Kudus. Karena pekerjaan Roh Kudus itu mempersatukan, membangun, menguatkan. (lihat Ef 4:4-6) Ada 7 unsur yang membuat gereja itu bersatu. Ef 4:4 Bagaimana gereja itu dapat bersatu? Ada tiga hal, yang pertama adalah satu tubuh, tubuh Kristus; kedua adalah satu Roh, Roh Kudus; ketiga adalah satu pengharapan.

Ef 4:5 satu Tuhan, satu iman, satu baptisan. Ada 7 poin di mana gereja tubuh Kristus itu bersatu, 6 poin pertama ayat 4-5, satu lagi ayat 6. Ef 4:6 ada 7 poin di mana gereja bisa bersatu. Tidak ada dibilang organisasi kuat, yang jadi majelis mesti lulusan MBA atau mesti punya tabungan sekian. *There's the 7 points the Unity of the church, that's the Body of*

*Christ. Number one is one body, kedua One Spirit, yang ketiga one hope, yang keempat one Lord, kelima one faith, keenam one baptism, ketujuh one God and Father of all, for all, in all. Ada 7, di dalam poin yang kedua itu adalah Roh, satu Roh, lalu poin yang keempat itu Tuhan. Satu Roh, satu Tuhan, satu Allah.*

Kalau kita melihat rencana Allah menyelamatkan dari segi kekekalan Allah, yang merencanakan untuk menyelamatkan manusia itu adalah Allah Bapa. Lalu yang rela untuk menggenapi keselamatan lalu mati di kayu salib bangkit pada hari yang ketiga itu adalah Allah Anak. Setelah Kristus selesai menggenapkan keselamatan maka kita melihat Roh Tuhan yang kudus diberikan pada hari Pentakosta. Roh Kudus diturunkan dari surga setelah Kristus naik ke surga, maka Dia memberikan anugerahNya kepada gereja, melalui RohNya yang kudus. Di dalam Kisah Rasul 2, Allah Bapa merencanakan keselamatan, Allah Anak menggenapi keselamatan, Allah Roh Kudus yang membuka hati kita untuk bertobat. Tetapi kenapa di dalam ayat 4, 5 dan 6 dikatakan kesatuan gereja terdiri daripada (*one body*) satu tubuh, kedua satu Roh, ketiga satu pengharapan (*one hope*), keempat satu Tuhan (*one Lord*), kelima *one faith*, yang keenam *one baptism*, ketujuh satu Allah. Saya tanya kenapa di dalam sejarah waktu Paulus tulis, dia tulis yang pertama, poin kedua Roh Kudus, poin yang keempat Tuhan Yesus, poin yang ketujuh adalah Allah Bapa? Di dalam kekekalan Allah Bapa merencanakan, Allah Anak menggenapi, Allah Roh Kudus yang melaksanakan, membuka hati kita untuk boleh percaya kepada Kristus. Ini dalam kitab Roma semua bentuknya itu *past tense*, artinya semua yang Allah rencanakan itu di dalam kekekalan sudah terjadi. Tetapi di dalam sejarah di mana kita hidup, waktu Injil diberitakan si A bertobat, si B bertobat dan sebagainya. Di dalam 2 tahun Covid banyak terjadi perubahan. Di Kamboja itu ada gereja di mana orang-orang itu boleh percaya kepada Tuhan justru di dalam masa-masa Covid di mana mereka bisa mendengar Injil melalui media social. Jikalau satu tempat ada 200 orang percaya, orang Kamboja, mereka harus bagi menjadi 4, jadi 50 per jemaat, tidak boleh ketahuan pemerintah, lalu dari 50 ini mereka bersaksi. Jadi tidak akan jadi besar sampai 1000 orang. Dan kita melihat baik di Mongolia, baik di China dan banyak tempat di mana dulu disebut adalah negara-negara di balik tirai besi.

Saya pernah melayani di radio namanya *Far East Broadcasting Corporation*, di Manila. Itu dipancarkan *short wave* ke negara-negara yang Injil susah masuk. Ada satu kompleks yang besar sekali di Manila, ada *station* untuk Kamboja, *station* untuk Vietnam, *station* Injil yang diberitakan ke Tiongkok, ini Korea Utara dan ini untuk Indonesia. Saya kerja di stasiun yang untuk Indonesia. Mereka khusus menjangkau itu yang bahasa Aceh, Padang, Sunda. Jadi orang-orang yang sudah bertobat dari orang Padang, orang Aceh, orang Sunda itu mereka kirim rekaman, dulu masih pakai kaset yang C90. Saya setiap Jumat ke sana, lalu

ada tanya jawab, jadi langsung pertanyaan dia masuk, saya baca surat-surat itu dari Meulaboh. Itu sebelum Tsunami di mana Meulaboh semuanya habis. Waktu saya di sana, saya mendengar kesaksian ada mahasiswa dari China, sekolah di seminari di Manila. Setiap jam tertentu dia selalu mendengarkan radio, siaran Kristen, dia selalu mendengarkan di telinganya, lalu dia tutup kepala sampai ke kaki pakai selimut. Salah satu temannya tanya kenapa kamu dengarkan radio itu tutup kepala sampai kaki? Lalu dia jawab, saya biasa mendengarkan ini di China dengan cara begini supaya tidak kedengaran pemerintah, maksudnya oleh tentara, oleh polisi. Lalu temannya mengatakan, kamu tidak di China, sekarang di Filipin ini negara yang bebas.

Saudara melihat karena Roh Kudus bekerja dan Roh Kudus bekerja melalui Firman, itu memberikan kepada kita pertobatan. Jadi Roh Kudus yang memberikan kepada kita pertobatan, membawa kita untuk menerima Kristus sebagai Tuhan. Lalu Kristus yang sudah menjadi Tuhan dan Juru Selamat kita, membawa kita kepada Allah Bapa. Kita ulangi, ada 7 poin gereja sebagai tubuh Kristus bersatu. Nomor satu *one body*, nomor dua *one Spirit*, ini Roh Kudus. Nomor tiga *one hope*, pengharapan. Keempat, *one Lord*, ini Kristus. Yang kelima *one faith*, kita beriman kepada Kristus. Keenam *one baptism*. Setelah saya bertobat, saya beriman, saya dibaptis. Yang ketujuh *one God and Father*. Jadi mulai yang kedua Roh Kudus, yang keempat Yesus, ketujuh Allah Bapa. Di dalam sejarah urutannya yang bekerja adalah Roh Kudus. Lalu Roh Kudus bekerja membawa kita kepada Tuhan Yesus. Lalu Kristus membawa kita kepada Allah Bapa.

Apakah gereja bisa bersatu sebagai tubuh Kristus? Bisa, jikalau setiap orang percaya mentaati pimpinan Roh Kudus. Yang kedua jikalau setiap orang yang percaya itu taat kepada kepala, kepala adalah Kristus. Paulus menggunakan analogi, Kristus adalah kepala lalu semua orang percaya itu tubuh. Kadang-kadang Paulus menggunakan analogi suami dengan istri. Istri ini sebagai memelai wanita (gereja) dan suami ini adalah Kristus.

Sekarang Ef 4:7. Roh Kudus memberikan kepada saudara hidup baru, pertobatan, membawa kita kepada Kristus, Kristus membawa kita kepada Allah Bapa. Sekarang kita ini sebagai tubuh Kristus di dunia, bagaimana kita menjadi saksi Tuhan dan menjalankan kehendak Tuhan di dunia? Tuhan memberikan kepada kita karunia rohani. Di dalam tubuh kita ini ada fungsi-fungsi di dalam tubuh kita yang semuanya itu bekerja bersama-sama memberikan kepada kita hidup dan kesehatan. Kalau saudara lihat kepada tubuh kita, mata punya fungsinya, hidung punya fungsinya, semua ada fungsinya. Ada yang mempunyai fungsi sangat luar biasa maka Tuhan melindunginya itu dengan tulang rusuk. Ada paru-paru, ada jantung, ada liver. Yang paling penting itu dijaga saudara di dalam satu tulang kerangka. Lalu mata kita begitu penting ya itu bisa otomatis bisa tutup kelopak mata

(*eyelid*), dan mata kita ini diberikan pelumas yang otomatis. Ini sangat tidak sederhana. Kita menerima ini dari kita lahir sampai sekarang. Kalau saudara kurang air mata, matanya gampang kena infeksi. Kalau saudara lihat orang yang kena *stroke*, matanya buka terus, langsung dokter tutup pakai perban. Karena tidak lagi bisa otomatis untuk tutup dan tidak ada air mata, dokter bilang ini bisa kena infeksi.

Dalam teologi Reformed, anugerah itu ada dua. Pertama disebut anugerah umum atau *common grace*. Di dalam anugerah umum itu ada dua bagian, pertama adalah manusia bisa melihat ciptaan, maka pada waktu manusia melihat ciptaan, manusia sadar ini pasti ada yang mencipta. Karena *common grace* atau anugerah umum diberikan kepada semua orang yang percaya dan tidak percaya, maka di dalam *common Grace* ini bagi kita orang Kristen, kita mempunyai sesuatu perasaan untuk berterima kasih. Orang Kristen dengan yang tidak Kristen dalam *common grace* ini sangat berbeda. Kita menyadari bahwa yang saya terima oksigen sampai saya meninggal, Tuhan memberikan itu dengan gratis. Waktu ada covid ada orang butuh oksigen yang entah berapa liter itu 18 juta. Kalau kita mesti bayar oksigen saja itu mau berapa besar, tetapi kita terima itu gratis. Untuk orang Kristen kita sadar ini pemberian Tuhan, maka hidup sebagai orang Kristen itu penuh dengan ucapan terima kasih untuk hal-hal yang terlihat sederhana. Saudara melihat rambut kita bisa panjang tetapi alis kita tidak sepanjang rambut, kalau panjangnya sama, saudara harus sering ke salon. Anugerah umum untuk orang yang percaya kepada Tuhan membuat kita itu mempunyai hidup penuh dengan ucapan terima kasih. Segala sesuatu yang kita lihat di dalam ciptaan termasuk dalam diri kita itu menjadi dasar kita terus-menerus bersyukur tidak habis-habisnya. Dalam Matusi 5:45 dikatakan: Tuhan memberikan matahari kepada orang yang baik dan orang yang jahat. Tuhan memberikan hujan kepada orang yang baik dan orang yang jahat. Ini masuk dalam anugerah umum tetapi ada yang kita bingung, mengapa orang yang jahat kesehatannya baik. Kadang-kadang pemikiran kita agak ruwet. Bukannya Tuhan memberikan dia kekuatan untuk berbuat jahat. Tuhan memberikan kepada orang itu kesehatan tetapi kesehatan itu disalahgunakan. Karena kalau saudara sakit saudara bilang kenapa saya sakit, padahal saya pelayanan. Mengapa dia rampok lalu sehat, kalau dia tidak sehat, dia tidak bisa rampok.

Unsur kedua dalam *common grace* itu adalah hati nurani. Hati nurani diberikan oleh Allah kepada manusia dan tidak diberikan kepada ciptaan lain di dunia. Hati nurani itu sebagai wakilnya Tuhan di dalam diri kita karena kita dicipta sebagai peta dan teladan Allah. Maka hati nurani itu menuntun kita bagaimana kita sadar bahwa kita dicipta di dalam kesucian yang sempurna. Kesucian yang sempurna yang Tuhan ciptakan dalam diri kita itu bukan kesucian menurut standar dunia tetapi kesucian di dalam standar Tuhan. *We were created after the true*

*holiness of God*. Jadi waktu saya melakukan sesuatu yang melanggar sifat Allah yang suci, saya rasa bersalah. Waktu saudara berdosa, saudara bukan berdosa kepada si A, si B secara horizontal, waktu saya berbuat salah, saya berdosa itu kepada Tuhan. Kalau dosa saya secara vertikal kepada Tuhan maka yang harus saya bereskan adalah saya dengan Dia. Agama itu berbicara dosa itu secara horizontal. Saya hanya bunuh satu orang, Hitler berapa juta orang, jadi saya lebih baik. Itu pemahaman secara horizontal, itu adalah pemahaman agama. Dalam hati nurani yang Tuhan beri, kita Kristen atau tidak Kristen satu hal yang kita sadar, saya adalah orang yang berdosa karena saya sudah melawan sifatnya Allah. Karena Allah menetapkan standar bagi setiap manusia ini adalah A tetapi yang dilakukan oleh manusia mulai daripada Adam itu standarnya B. itu yang dimengerti dengan istilah *hamartia* artinya *we miss the target*. Dikatakan dalam alkitab semua orang sudah berdosa, bahwa kita sudah kehilangan kemuliaan Allah. Saya dicipta, diberikan cinta kasih oleh Allah, tetapi setelah saya berdosa hati saya penuh dengan kebencian. Kalau hati saya penuh dengan kebencian saya tidak bisa merefleksikan kasih. Saya dicipta bagi Allah tetapi saya hidup di dalam dosa yang gelap. Saya tidak bisa merefleksikan terang, yang saya refleksikan adalah kegelapan dosa saya. Maka dikatakan semua sudah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah. Yang namanya *glory* itu terpancar tetapi kalau sudah kehilangan, sudah tidak ada yang bisa dipancarkan. Kedua kita mengerti mengenai karunia atau anugerah Tuhan itu adalah anugerah khusus, dalam bahasa Inggris disebut *the saving grace*. *The saving grace* (anugerah khusus) ini tidak dialami oleh orang-orang yang belum ditebus Kristus. Karena di dalam *saving grace* Allah memberikan anugerahNya kepada kita melalui firman yang tertulis yaitu alkitab. Di dalam perjanjian lama Allah berbicara kepada para nabi, lalu di dalam perjanjian baru kita belajar perjanjian baru untuk mengerti perjanjian lama. Dan kita melihat seluruh daripada alkitab perjanjian lama mengatakan Mesias yang akan lahir, di dalam perjanjian baru menceritakan Mesias yang sudah lahir. Jadi seluruh daripada inti alkitab adalah satu pribadi, yaitu Kristus. Kalau direduksi dalam satu ayat dikatakan: Karena begitu besar Allah mengasih dunia ini, sehingga Ia mengurniakan Anak-Nya yang tunggal. Kita melihat cinta kasih Tuhan kepada manusia yang berdosa adalah cinta kasih yang dinyatakan melalui Kristus, dan kasih itu diaplikasikan oleh Roh Kudus. Yohanes mengatakan, waktu Roh Kudus datang maka Dia akan meyakinkan, menginsyafkan manusia akan dosa. *When Holy Spirit comes, he will convict the world of sin*. Kalau kata insyaf bahasa Indonesia itu positif, kalau *convict*, kalau masih terdakwa bajunya bebas, baju putih, batik dsb, tapi begitu dia sudah betul-betul *convicted*, dia langsung pakai bajunya warna oranye. Kalau *convicted* berarti seluruh bukti sudah mendukung dan ditetapkan hukumannya. Waktu Roh Kudus istilahnya meyakinkan kita, kita itu tidak bisa lari. Bagaimana Roh Kudus bekerja sampai kita sadar

kita orang berdosa? Roh Kudus memakai firman. Dalam anugerah khusus (*the saving grace*), Allah menyatakan diri di dalam 2 hal: yang pertama adalah firman yang tertulis, yang kedua adalah Kristus. Jadi anugerah khusus ini hanya diterima oleh orang-orang yang ditebus. Sebagai rungkuman, saudara orang Kristen yang percaya kepada Tuhan berarti saudara sudah menerima karunia keselamatan. Tidak ada manusia yang hari ini hadir mengatakan dia Kristen, itu selamat sendiri karena saya berbuat baik. Dalam Efesus, disamping anugerah umum yang semua orang terima, anugerah khusus hanya orang bertobat yang terima.

Ef 4:7 Kepada kita masing-masing tidak ada satu manusia yang sudah betul-betul percaya kepada Tuhan yang sudah bertobat, tidak diberikan karunia. Aplikasinya, tidak ada satu orang Kristen yang tidak melayani Tuhan. Saudara tidak punya alasan saya tidak punya karunia apa-apa, tidak bisa ngomong, nyanyi tidak bagus, penginjilan takut, tidak bisa berdoa. Kepada kita masing-masing, setiap orang yang percaya sudah menerima anugerah keselamatan diberi karunia. Saudara jangan bilang karunia dari Roh Kudus di 1 Kor 12. Korintus bicara yang memberikan karunia rohani itu Roh Kudus. Efesus mengatakan *the spiritual gift* dari Kristus. Lalu Roma mengatakan *who give the spiritual gift, is God the father*. Jadi kesimpulannya siapa yang memberikan karunia rohani kepada setiap orang, tidak ada yang *miss*, adalah Allah Tritunggal. Saudara renungkan: karunia apa yang Tuhan beri kepada saya kalau saya orang yang sudah sungguh-sungguh bertobat?

Ef 4:7 Telah artinya *already given*. Masalahnya di kita adalah: saya belum menemukan, saya belum menggali, saya belum mengembangkan. Karena yang memberi adalah Allah, ini penting, diberi karena anugerah. Setiap anugerah dituntut tanggung jawab. Ada yang diberikan 5 talenta, ada yang diberikan 2 talenta, ada yang diberikan 1. Apakah Tuhan tidak adil? Bukan bicara keadilan karena karunia diberikan berdasarkan kedaulatan Allah. Bagaimana kita melihat Tuhan itu adil? Karena Tuhan menuntut tanggung jawab sesuai dengan apa yang Dia beri. Lingkaran yang nyanyinya bagus itu, dia ada masalah tulang belakang, jadi untuk KPIN naik perahu itu susah tetapi dia tetap ikut KPIN. Kalau orang lain biasa mau nyanyi itu tidak boleh makan seperti gorengan karena nanti suaranya tidak bagus. Lingkaran itu makan apapun, bangun tidur pun suaranya tetap bagus. Maksud saya begini, talenta yang Tuhan beri Tuhan pakai dia melalui KPIN menyiapkan mereka yang datang untuk mendengarkan firman. Sekalipun untuk jalan apalagi berdiri dia sakit tetapi apa yang Tuhan beri itu yang dia mau gunakan untuk menguatkan tubuh Kristus. Setiap orang yang percaya kepada Tuhan di dalam diri kita itu sudah ada karunia rohani. Apa yang Tuhan beri kepada kita Tuhan minta tanggung jawab. Jadi tidak ada seorang pun yang mengatakan saya tidak punya apa-apa untuk bisa melayani Tuhan. Maka setelah dengar firman saudara

renungkan, karunia apa yang kamu sudah sadar dari Tuhan. Mungkin saudara sadar talenta satu, mungkin Tuhan beri 5, yang harus dilakukan, *you have to discover*, kamu harus kembangkan. Karunia rohani itu diberikan oleh Tuhan untuk tujuan membangun jemaat bukan untuk menonjolkan diri saya. Bukan. Karunia paling besar yang Tuhan beri kepada gereja itu ada 5. Pertama Tuhan beri nabi, kedua rasul. Dua jabatan ini fondasi gereja dan ini secara jabatan sudah tidak ada, Kristus sebagai batu penjuru. Yang ketiga yang Tuhan berikan kepada gereja itu pemberita injil (*evangelist*). Keempat yang Tuhan berikan itu adalah gembala (*pastor*). Yang kelima itu adalah pengajar (*teacher*). Yang dua sudah tidak ada secara jabatan, secara fungsi ada. Jadi gereja berkembang karena Tuhan berikan berkat ini. Karunia khusus kepada gereja pertama adalah pemberita injil, kedua adalah gembala, ketiga adalah pengajar. Ef 4:8 secara singkat ini diambil oleh Paulus dari Mazmur 68:18-19. Yang Paulus maksudkan setelah Kristus bangkit, Dia naik ke surga. Ini sebagai satu aplikasi dari kotbah hari ini. Kalau Yesus tidak pernah turun, bagaimana Dia naik kembali? Kalau Dia tidak pernah mati di salib, bagaimana Dia bangkit? Kalau Dia tidak mengalami penghinaan, bagaimana dia dimuliakan? Ini menjadi teladan bagi saudara dan saya di dalam melayani Tuhan, bukan untuk menonjolkan diri tetapi mempunyai satu sikap yang dijelaskan dalam Filipi 2. Kerelaannya untuk menjadi begitu hina, maka Allah Bapa meninggikan Dia ke tempat yang paling tinggi. Dan dari surga Dia memberikan Roh Kudus, mulailah hari lahir gereja, mulailah penginjilan dijalankan. Roh Kudus yang diberikan pada hari Pentakosta tidak ditarik kembali, terus berkerja dalam hati kita sehingga kita melayani Tuhan bukan kekuatan kita tapi pertolongan daripada Roh Kudus. Biarlah teladan pelayanan Kristus di dalam ayat yang kita baca menjadi teladan saudara dan saya.